

## BAB V PENUTUP

Pembuatan sistem pakar untuk menentukan jenis olahraga dan intensitas yang tepat bagi penggunanya telah berhasil dilakukan. Berdasarkan atas latar belakang medis yang dipilih dan input data berupa umur, jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan, sistem akan memberikan hasil diagnosa jenis olahraga, manfaat dari jenis olahraga tersebut, dan intensitas latihannya.

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penjelasan dan pembahasan hasil perancangan sistem pakar untuk menentukan jenis olahraga dan intensitas yang tepat bagi penggunanya, dapat disimpulkan bahwa :

1. Sistem ini sudah terbebas dari error sesuai dengan pengujian yang telah dilakukan.
2. Dari pengujian sistem yang dilakukan, sistem pakar ini telah sesuai dengan pengetahuan dan keahlian seorang pakar.
3. Jenis olahraga, latar belakang medis, umur, berat badan, tinggi badan, denyut nadi maksimum, frekuensi latihan dapat dibentuk menjadi basis pengetahuan dalam bentuk kaidah produksi.
4. Hasil yang diberikan berupa jenis olahraga, manfaat, dan intensitas latihan yang berupa zone latihan minimum, zone latihan maksimum, index massa tubuh, kategori, dan frekuensi latihan.

5. Dengan adanya aplikasi sistem pakar untuk menentukan jenis olahraga dan intensitas yang tepat bagi penggunanya ini, masyarakat awam dapat memperoleh informasi mengenai jenis olahraga yang tepat sesuai dengan latar belakang medisnya dan intensitas latihan berdasarkan umur, berat badan, dan tinggi badan.

## 5.2. Saran

Dengan adanya sistem pakar untuk menentukan jenis olahraga dan intensitas yang tepat bagi penggunanya ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yang maksimal. Penulis mengajukan beberapa saran sebagai pertimbangan, yaitu :

1. Sistem pakar untuk menentukan jenis olahraga dan intensitas yang tepat bagi penggunanya, perlu ditambahkan data jenis olahraga, latar belakang, medis, umur, berat badan, tinggi badan, dan denyut nadi maksimum selain yang sudah ada di dalam database agar hasil identifikasi yang diperoleh semakin lengkap.
2. Sistem pakar ini mempresentasikan pengetahuan menggunakan kaidah produksi, untuk itu diharapkan nantinya sistem ini dapat dikembangkan lagi sehingga menghasilkan informasi yang lebih baik dan lebih lengkap. Seperti pengembangan sistem pakar untuk menentukan jenis olahraga dan intensitas yang tepat bagi penggunanya menggunakan faktor kepastian, menggunakan metode backward chaining, atau menggunakan metode representasi pengetahuan selain kaidah produksi.

3. Dibuat menjadi berbasis web, agar pengguna dimanapun bisa mengakses sistem pakar ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan sistem pakar ini. Maka dari itu penulis berharap sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi. Demikian saran yang dapat disampaikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan semua orang yang membaca laporan ini.

